

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan metode survei. Penelitian Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena mengenai sesuatu. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) “penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan Manajemen Fasilitas Kolam Renang Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Manajemen fasilitas kolam renang adalah suatu proses perencanaan, pengadministrasian, pengoperasian, pemasaran, keuangan, dan percabangan legal dari manajemen fasilitas kolam renang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kolam Renang Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai September 2013.

D. Populasi Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang mengetahui seluk beluk pengelolaan Manajemen Fasilitas Kolam Renang Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Subjek penelitian berjumlah 19 subjek. Subjek-subjek penelitian tersebut meliputi:

Tabel. 1 Daftar Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jabatan
1.	Sudarmanto	Karyawan
2.	Sugeng Widodo	Karyawan
3.	Rikana	Karyawan
4.	Sri Ambarwati	Karyawan
5.	Sri Handayani	Karyawan
6.	Siti Saporah	Karyawan
7.	Nani Muryani	Karyawan
8.	Suwarsono	Karyawan
9.	Tumidi	Karyawan
10.	Suwito	Karyawan
11.	Suwaljiman	Karyawan
12.	Subanto	Karyawan
13.	Kasiyatun	Karyawan
14.	Nurcahyo	Karyawan
15.	Beni Surya Wijaya	<i>Life Guard</i>
16.	Yanuar Rachman S.	<i>Life Guard</i>
17.	Glentar Ardian Putra	<i>Life Guard</i>
18.	Fajar Nurhadi	<i>Life Guard</i>
19.	Heru Sumadi	Satpam

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah berupa angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 162) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilihnya. (Suharsimi, 2010: 195).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 209), terdapat langkah-langkah atau prosedur dalam pengadaan instrumen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.

- b. Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- d. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
- e. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran dan sebagainya.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Agar lebih jelas penjabaran dari masing-masing variabel tersaji dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Analisis Manajemen Fasilitas Kolam Renang FIK UNY

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Manajemen Fasilitas Kolam Renang	1. Perencanaan	- Kelayakan dan penilaian kebutuhan	1	
		- Studi dampak ekonomi	3	2
		- Analisis pasar	4, 5	
		- Perencanaan keuangan	6, 7	
		- Pemilihan lokasi	8, 9, 10	
		- Membangun tim	11, 12, 13	14
	2. Pengadministrasian	- Pemrograman fasilitas/ penjadwalan	15, 16, 17	
		- Analisis sistem	18	
		- Evaluasi	19	
		- Negosiasi personal	20	
		- Jaringan		21
	3. Pengoperasian	- Perekrutan dan pelatihan personal	22	

		- Konsesi/ hal baru	23	24
		- Keamanan	25, 26, 27	28, 29
		- Manajemen even	30	
		- Tiket dan penyewaan	31, 32	
		- Pemeliharaan	33, 34	
		- Parkir	35, 36	
	4. Pemasaran	- Promosi		37, 38
		- Pengadaan even/ pemesanan	39	
		- Perijinan	40	
		- Televisi		41
		- Sponsorsip		42
		- Hak penamaan	43	
	5. Keuangan	- Hubungan media dan masyarakat	44	
		- Akuntasnsi	45	
		- Analisis anggaran	46	47
		- Perencanaan modal		48
		- Inventarisasi dan pembelian		49
	6. Percabangan legal dari manajemen fasilitas	- Perjalanan		50
		- Negosiasi kontrak	51	
		- Pengadaan sponsor	52	
		- Asuransi	53	54
		- Tenaga kerja	55, 56	
		- Hubungan karyawan	57	
		- Manajemen resiko	58, 59	
		- Transportasi	60	

2. *Judgement*

Setelah menyusun butir-butir pertanyaan selesai, peneliti berkonsultasi dengan beberapa ahli yang berkompeten dengan materi penelitian. Kriteria ahli meliputi dalam bidang ilmu manajemen khususnya manajemen fasilitas dengan dosen pengajar bidang manajemen yaitu

Bapak Sulistiyono, M.Pd dan Bapak Yudik Prasetyo, M.Kes kedua ahli adalah staff pengajar di Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah melalui beberapa konsultasi, maka dinyatakan angket instrumen yang dibuat peneliti bisa digunakan untuk uji coba dan pada akhirnya boleh dijadikan alat untuk pengambilan data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya, maka responden tinggal memilih jawabannya. Angket penelitian merupakan Angket tertutup, langsung dan menggunakan modifikasi skala *likert*. Menurut Riduwan (2010: 12) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala *likert* atau alternatif netral dihilangkan dengan maksud agar responden memberikan jawaban secara mantap, seperti yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi (1990: 20) yang dikutip oleh Sulis Nur Prasetyo (2010: 23) sebagai berikut:

“Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan, yaitu: (1) kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda bisa diartikan belum dapat diartikan atau memberikan jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju, maupun tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab yang ditengah (*central tendency affect*). (3) maksimal kategori SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju”.

Dengan demikian dalam penelitian ini yang menggunakan modifikasi skala *likert* yang digunakan hanya menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan dua kategori pernyataan positif dan negatif. Berikut ini merupakan tabel bobot skor untuk alternatif jawaban angket penelitian:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Adapun cara penyampaian angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, angket diberikan kepada responden untuk diisi. Setelah angket diisi oleh responden kemudian angket dikembalikan kepada peneliti. Jenis pernyataan tertutup dengan kemungkinan jumlah sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberikan jawaban lain. Dengan cara tersebut responden hanya diminta memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

F. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui apakah item yang disusun itu merupakan instrumen yang valid, maka diperlukan uji coba instrumen tersebut. Valid tidaknya instrumen tersebut akan memengaruhi benar tidaknya data yang diperoleh,

maka uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, untuk instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya baru dapat digunakan.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan di Kolam Renang Depok Sports Center Sleman pada tanggal 15 sampai 16 Juli 2013 dengan memberikan angket uji instrumen yang akan di isi oleh 20 responden secara tertutup, yaitu Karyawan Depok Sports Center yang terletak di Seturan, Sleman, Yogyakarta. Kolam Renang Depok Sports Center menjadi pilihan untuk uji coba penelitian karena kolam tersebut memiliki standar yang mirip dengan Kolam Renang FIK UNY.

1. Uji Validitas (kesahihan) Butir

Sebelum instrumen disebarkan keseluruh responden, terlebih dahulu diuji cobakan kepada sejumlah responden yang memiliki ciri-ciri yang sama atau hampir mirip. Uji coba instrumen diberikan kepada karyawan Kolam Renang Depok Sports Center. Tujuan yang ingin dicapai dalam uji coba adalah untuk mengetahui validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan) pernyataan dalam uji coba instrumen.

Validitas menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan

product moment. Sedangkan perhitungannya menggunakan komputer Seri Program Statistik SPSS 17.00 *version for windows*.

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara nilai *corrected item-total correlation* hasil perhitungan dengan tabel nilai *r product moment* dengan taraf signifikansi 5 %, yaitu 0,444.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Validitas

No.	Variabel	Jumlah item	No item yang gugur	Jumlah item sah
1.	Analisis Manajemen Fasilitas Kolam Renang FIK UNY	60	14, 20, 29, 58	56

Hasil uji validitas dengan jumlah item sebanyak 60 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang gugur dan 56 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir 14, 20, 29, 58 dinyatakan gugur karena dalam uji validitas menunjukkan nilai *corrected item-total correlation* pada butir 14, 20, 29, dan 58 lebih kecil dari tabel nilai *r product moment* yaitu 0,444.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Analisis Manajemen Fasilitas Kolam Renang FIK UNY

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Manajemen Fasilitas Kolam Renang	1. Perencanaan	- Kelayakan dan penilaian kebutuhan	1	
		- Studi dampak ekonomi	3	2
		- Analisis pasar	4, 5	
		- Perencanaan keuangan	6, 7	
		- Pemilihan lokasi	8, 9, 10	

		- Membangun tim	11, 12, 13	
	2. Pengadminis- trasian	- Pemrograman fasilitas/ penjadwalan	14, 15, 16	
		- Analisis sistem	17	
		- Evaluasi	18	
		- Jaringan		19
	3. Pengoperasian	- Perekrutan dan pelatihan personal	20	
		- Konsesi/ hal baru	21	22
		- Keamanan	23, 24, 25	26
		- Manajemen even	27	
		- Tiket dan penyewaan	28, 29	
		- Pemeliharaan	30, 31	
		- Parkir	32, 33	
	4. Pemasaran	- Promosi		34, 35
		- Pengadaan even/ pemesanan	36	
		- Perijinan	37	
		- Televisi		38
		- Sponsorsip		39
		- Hak penamaan	40	
		- Hubungan media dan masyarakat	41	
	5. Keuangan	- Akuntasnsi	42	
		- Analisis anggaran	43	44
		- Perencanaan modal		45
		- Inventarisasi dan pembelian		46
		- Perjalanan		47
	6. Percabangan legal dari manajemen fasilitas	- Negosiasi kontrak	48	
		- Pengadaan sponsor	49	
		- Asuransi	50	51
		- Tenaga kerja	52, 53	
		- Hubungan karyawan	54	
		- Manajemen resiko	55	
		- Transportasi	56	

2. Uji Coba Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk mengukur keterandalan butir dalam angket penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sedangkan perhitungannya menggunakan komputer Seri Program Statistik SPSS 17.00 *version for windows*.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen sebagai pedoman didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. 0,00 – 0,199 = Sangat rendah
 - b. 0,20 – 0,399 = Rendah
 - c. 0,40 – 0,599 = Sedang
 - d. 0,60 – 0,799 = Kuat
 - e. 0,80 – 1,000 = Sangat Kuat
- (Sugiyono, 1999:145)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program SPSS seri 17.0 reliabilitas diperoleh koefisien *Alpha* pada kuesioner sebesar 0,966 dan masuk dalam interpretasi sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

G. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis

data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase.

Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi relatif. Menurut Anas Sudijono (2001: 40-41) dikatakan “frekuensi relatif” karena frekuensi yang disajikan bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Menurut Slamet (2001: 186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata hitung (\bar{X}) dan standar deviasi (Sd). Rentangan pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Norma Pengkategorian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\bar{x} + 1,5 \text{ Sd} < X$	Sangat Baik
2.	$\bar{x} + 0,5 \text{ Sd} < X < \bar{x} + 1,5 \text{ Sd}$	Baik
3.	$\bar{x} - 0,5 \text{ Sd} < X < \bar{x} + 0,5 \text{ Sd}$	Cukup Baik
4.	$\bar{x} - 1,5 \text{ Sd} < X < \bar{x} - 0,5 \text{ Sd}$	Kurang Baik
5.	$X < \bar{x} - 1,5 \text{ Sd}$	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hitung

Sd : Simpangan baku

X : Skor yang diperoleh